

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. (2006). Ilmu Meracik Obat UGM Press. Yogyakarta.
- Annuryanti, F., Zahroh, M., & Purwanto, D. A. (2018). Pengaruh Suhu dan Jumlah Penyeduhan terhadap Kadar Kafein Terlarut dalam Produk Teh Hijau Kering dengan Metode KCKT. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 5(1), 30. <https://doi.org/10.20473/jfiki.v5i12018.30-35>
- Anonim. (1979). *Farmakope Indonexia*. Edisi III. Departemen Kesehatan RI Jakarta,. 175.
- Anonim. (2000). *Informasi Obat Nasional Indonesia*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Anonim. (2011). *Memahami Berbagai Macam Penyakit*. PT Indeks. Jakarta.
- Anonim. (2018). *Buku Petunjuk Praktikum Farmakognosi II*. Stikes Muhammadiyah Klaten. Klaten.
- Anonim. (1995). *Farmakope Indonesia*. Edisi IV. Departemen Kesehatan RL. Jakarta, Halaman 254,. Buku.
- Anonim. (2014). Efek Samping Minuman Teh Hijau Setiap Hari Berlebihan Terus Menerus. (<http://kesehatan-pedia.com/2014/12/html>) Diakses pada 13 Januari 2024 pada pukul 22.52.
- Ansel, H. (1989). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi Edisi VI*. UI Press. Jakarta.
- Anthony Zulli, D. (2016). Caffeine and cardiovascular diseases critical review of current research, *European Journal of Nutrition*, 55(4), 1331-1343.
- Arifin, S. (1994). *Petunjuk Teknis Pengolahan Tch*. Pusat Penelitian Teh dan Kins Gambung, Bogor. Buku.
- Balittri, J. T. (2013). Kandungan Senyawa Kimia Pada Daun Teh (*Camellia sinensis*) In *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri*. 19(3), 12–16.
- Car, A., Trisuchon, J., Ayaragarnchanakul, E., Chalermpong, S. (2023). Analisis Kadar Kafein Kopi Teh Dan Coklat Menggunakan Metode Spektrofotometri UV-Vis. *International Journal of Technology*, 47(1), 100950.
- Coffefag. (2001). *Frequently Asked Questions about Caffeine*. Diakses 16 Januari 2024.
- Danasrayaningsih, V. S. (2015). Penetapan Kadar Kafein Dalam Minuman Berenergi Merek “X” Dengan Metode Spektrofotometri Derivatif Aplikasi

Peak-To-Peak. 3, 4-5.

- Dewi Anjarsari, I. R. (2016). Katekin teh Indonesia : prospek dan manfaatnya. *Kultivasi*, 15(2), 99–106. <https://doi.org/10.24198/kultivasi.v15i2.11871>
- Dewi, K. (2008). terhadap Penurunan Berat Badani, Kadar Trigliserida dan Kolesterol Total pada Tikus Jantan Galur Wistar. 1–10.
- Effendi DS, Syakir M, Yusron M, W. (2010). *Budidaya dan Pasca Panen Teh*. Buku, August, 4.
- Fatimah, S., & Yanlinastuti. (2016). Pengaruh Konsentrasi Pelarut untuk Menentukan Paduan U-Zr dengan Menggunakan Metode Spektrofotometri Uv-Vis. *Pusat Teknologi Bahan Nuklir*, 9(17), 22–33.
- Fitri, S. N. (2008). Pengaruh Berat Dan Waktu Penyeduhan Terhadap Kadar Kafein Dari Bubuk Teh. Skripsi. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Hanani, E. (2015). Analisis Fitokimia. EGC. Jakarta.
- Haryono, B., dan Kurniati, D. (2013). *Seri Tanaman Bahan Baku Industri Teh*, BUKU.
- Hasibuan, A. (2016). Perbandingan Kadar Kafein Pada Teh Hitam Dan Teh Hijau (*Camellia Sinensis*) Dengan Metode Iodometri.
- Mainaak Mukhopadhyay, T, K. M. & P. K. C. (2016). Biotechnological advances in tea (*Camellia sinensis* [L.] O. Kuntze): a review. *Plant Cell Reports*, 35(2), 255–287. <https://doi.org/10.1007/s00299-015-1884-8>
- Maramis, Eealita K., Citraningtyas G., Wehantouw, F. (2013). Frequently Asked Questions about Caffeine. *Jurnal*, 2(4), 123.
- Maramis, R. K., Citraningtyas, G., & Wehantouw, F. (2013). Analisis Kafein Dalam Kopi Bubuk Di Kota Manado Menggunakan Spektrofotometri UV-Vis *Pharmacon*, 2(4).
- Misra, H., Mehta, D., Mehta, B. K., Soni, M., & Jain, D. C. (2009). Study of extraction and HPTLC - UV method for estimation of caffeine in marketed tea (*Camellia sinensis*) granules. *International Journal of Green Pharmacy*, 3(1), 47–51. <https://doi.org/10.4103/0973-8258.49374>
- Namita, P., Mukesh, R., & Vijay, K. J. (2012). *Camellia sinensis* (green tea): A review. *Global Journal of Pharmacology*, 6(2), 52–59.
- Nawrot, P., Jordan, S., Eastwood, J., Rotstein, J., Hugenholtz, A., & Feeley, M. (2003). Effects of caffeine on human health. *Food Additives and Contaminants*, 20(1), 1–30. <https://doi.org/10.1080/0265203021000007840>

- Nurchayaningsih, L. (2008). Penetapan Kadar Kafein Pada Kopi Instan Secara Spektrofotometri UV-Vis. Universitas Setia Budi. Surakarta.
- Nurkholis, M. (2006). Pembuatan Teh Rendah Kafein Melalui Proses Ekstraksi Dengan Pelarut Etil Asetat.
- Prambudi, J. (2006). Potensi Teh Sebagai sumber zat gizi dan peranannya dalam kesehatan. www.pdgonline.com. Diakses pada hari Sabtu 13 Januari 2024 pada pukul 21.01.
- Prastiwi, P. A. K. (2014). Penetapan Kadar Kafein Pada Minuman Berenergi Dengan Metode Iodometri. KTI. Stikes Muhammadiyah Klaten. Klaten.
- Putri, D. D. (2015). Pengaruh suhu dan waktu ekstrasi terhadap kadar kafein dalam teh hitam.
- Putri dan Ulfin. (2015). Pengaruh Suhu dan Waktu Ekstraksi Terhadap Kadar Kafein Dalam Teh Hitam. *Sains Dan Seni ITS*, 4(2), 2337–3520.
- Romadhoni A. N. (2018). Penetapan Kadar Kafein Pada Teh Oolong (*Camellia Sinensis*) Menggunakan Ekstraksi Refluk Dengan Metode Ekstraksi Bebas Air. KTI. Stikes Muhammadiyah Klaten. Klaten. Jurnal.
- Smith, V., Devane, D., Begley, C. M., Clarke, M., Penelitian, B. M., Surahman, Rachmat, M., Supardi, S., Saputra, R., Hastono, S. P. (2017). Title. *Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
- Soraya, N., & Pertanian, F. T. (2008). Isolasi kafein dari limbah teh hitam etc jenis.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Statistik Untuk Penelitian* Alfabeta.
- Sutipno, D. H. (2019). Penentuan Kadar Kafein Pada Sampel Teh Di Pasaran Menggunakan Metode Nir-Kemometrik. 1–45.
- Syaipulloh. (2011). *Statistik Teh Indonesia*. Badan Pusat Statistik Republik Indonesia. Jakarta. BUKU.
- Takehiko Tamamoto, Lester A, G. H. (1997). *Chemistry and Applications of Green Tea*.
- Ware K. (1995). *Caffeine and Pregnancy Outcome*. University Of California Los Angeles.
- Winata, S. D. (2016). Gejala, Diagnosis, dan Tata Laksana pada Pasien Peminum Kafein yang Mengalami Adiksi. Universitas Kristen Krida Wacana.

Wulandari, R., & Rahmanisa, S. (2016). Pengaruh Ekstrak Teh Hijau terhadap Penurunan Berat Badan pada Remaja. *Remaja Majority*, 5(2), 106–111.